

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami serta memaparkan praktik *Hailalah* yang dilaksanakan oleh para penganut aliran Thariqat Tijaniyah, hal tersebut, dikarenakan Thariqat Tijaniyah merupakan thariqat yang memiliki sanad terpendek di dalamnya, thariqat ini juga, dipandang oleh sebagian masyarakat awam adalah thariqat yang *sesat*. Di dalam ajarannya, sama seperti dalam thariqat pada umumnya yang berzikir kepada Allah SWT dengan, di antara zikirnya itu, salah satu zikir yang menjadi kewajiban para penganut ajaran Thariqat Tijaniyah (Ikhwan Tijani) yang zikir *hailalah* yang dilaksanakan pada hari Jum'at, dan dilaksanakan cukup lama.

Di dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dengan kualitatif atau secara langsung terjun dilapangan menjadi langkah utama dengan didukung oleh metode kepustakaan. Dengan melihat fenomena yang terjadi terlebih dahulu, yang kemudian mencari sumber primer dengan buku dan kitab yang terkait dengan penelitian ini, yang nantinya akan penulis jadikan sebuah rujukan untuk praktik *hailalah* yang dilakukan. Dengan menggunakan metode deskriptif analisis sebagai metode analisis data yaitu dengan cara mendeskriptifkan secara detail dan lugas yang kemudian dianalisis untuk menemukan sebuah hasil.

Hingga pada kesimpulannya, bahwa *hailalah* merupakan bentuk praktik wiridan acara berjama'ah yang dilaksanakan pada hari Jum'at setelah shalat Ashar hingga menjelang waktu shalat Magrib dengan bacaan zikir tertentu dipimpin oleh *muqaddam*. Pada dasarnya dalil-dalil terkait praktik *hailalah* tersebut merujuk kepada hadis yang disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW kendati demikian, memiliki pemahaman dan praktik di masyarakat yang Tijaniyah, yang berbeda dengan masyarakat umumnya, yang menjadi ciri khas masyarakat yang menganut thariqat Tijaniyah.

Kata kunci : *Hailalah, Thariqat, Tijaniyah, muqaddam.*